

ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF BIAYA DAN DIFERENSIASI DENGAN KOLABORASI RANTAI PASOK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA UMKM KULINER DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL)

GEMPAR WIJDAN RAFIDDZAKY

NIM. 141220227

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
141220227@student.upnyk.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasional terhadap kolaborasi rantai pasok serta implikasinya terhadap keunggulan kompetitif biaya dan diferensiasi pada UMKM kuliner di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, serta peran budaya organisasional dan kolaborasi rantai pasok dalam meningkatkan daya saing UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada pelaku UMKM kuliner. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kolaborasi rantai pasok. Kolaborasi rantai pasok juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif biaya dan diferensiasi. Selain itu, keunggulan kompetitif biaya berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif diferensiasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi rantai pasok berperan sebagai mekanisme penting dalam menghubungkan budaya organisasional dengan pencapaian keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mengembangkan budaya organisasional yang mendukung kerja sama dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas kolaborasi serta daya saing usaha.

Kata kunci: budaya organisasional, kolaborasi rantai pasok, keunggulan kompetitif biaya, keunggulan kompetitif diferensiasi, UMKM

ABSTRACT

PENGARUH BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF BIAYA DAN DIFERENSIASI DENGAN KOLABORASI RANTAI PASOK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA UMKM KULINER DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL)

GEMPAR WIJDAN RAFIDDZAKY

NIM. 141220227

Management Study Program
Faculty of Economics and Business
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
141220227@student.upnyk.ac.id

This study aims to analyze the effect of organizational culture on supply chain collaboration and its implications for cost and differentiation competitive advantage in culinary MSMEs in Gunungkidul Regency. This research is motivated by the importance of competitive advantage in facing increasingly intense business competition, as well as the role of organizational culture and supply chain collaboration in enhancing MSME competitiveness. This study employs a quantitative approach with data collected through questionnaires distributed to culinary MSME actors. The data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) to examine the relationships among variables. The results show that organizational culture has a positive and significant effect on supply chain collaboration. Furthermore, supply chain collaboration has a positive and significant effect on both cost and differentiation competitive advantage. In addition, cost competitive advantage has a positive effect on differentiation competitive advantage. These findings indicate that supply chain collaboration plays a crucial role as a mechanism linking organizational culture to the achievement of competitive advantage. Therefore, MSMEs need to develop an organizational culture that supports cooperation and communication to enhance collaboration effectiveness and business competitiveness.

Keywords: *organizational culture, supply chain collaboration, cost competitive advantage, differentiation competitive advantage, MSMEs*